



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

12 Surat Kabar
Harapan Rakyat
Kerdilan dan Kesejahteraan

Edisi 568 | Thn. XIII | 24 - 31 Juli 2017

Polisi Gerebek Gudang Beras Oplosan di Karawang

KARAWANG, HR - Puluhan petugas Satgas Pangan yang terdiri dari kepolisian, Bulog dan Dinas Perdagangan Provinsi Jawa Barat menggerebek perusahaan penggilingan beras di Kecamatan Jati Sari Karawang, Jawa Barat.

Jumat (21/7/2017), petugas langsung memeriksa beras yang digiling, serta memeriksa isi gudang. Hasilnya, ditemukan

ribuan karung kemasan beras serta label berbagai merek.

Terungkapnya tempat penggilingan beras oplosan di Karawang, Jawa Barat disusul dengan penggerebekan sebuah gudang besar tempat pengumpulan beras oplosan PT. Indo Beras Unggul di kawasan kedung Waringin Bekasi, Jawa Barat, Kamis malam, 20 Juli 2017. Sebanyak 162 ton beras siap edar ditemu-

kan di gudang ini.

Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian dan Menteri Pertanian Amran Sulaiman memimpin penggerebekan pabrik beras oplosan ini. Terungkapnya modus pengoplosan beras bersubsidi ini adalah yang terbesar jumlahnya. Kerugian negara diperkirakan mencapai Rp 15 triliun. •rudy



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Kasus DBD di Karawang Turun Drastis

KARAWANG, HR - Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, melansir kasus demam berdarah dengue pada tahun ini mengalami penurunan di banding tahun lalu. Bahkan, penurunannya sangat drastis. Pasalnya, terhitung Januari hingga Juli ini hanya ada 76 kasus DBD. Sedangkan tahun lalu, mencapai 1.059 kasus.

Programer Penyakit Bersumber Binatang (P2BB), Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, Dadang Wahyudin mengatakan, sampai bulan ketujuh ini kasus DBD hanya 76. Itupun tanpa kematian. Dibanding tahun lalu, penurunannya sangat drastis, mengingat, medio tujuh bulan di 2016 kemarin, kasus DBD terus melesat tajam.

"Tahun ini kasusnya kurang dari 100 dan belum ada kasus yang menyebabkan kematian,"ungkap Dadang, Kamis (20/7).

Sedangkan selama 2016 kemarin, sambungnya, kasus kematian akibat DBD delapan jiwa. Dengan begitu, kasus DBD selama 2017 ini bisa minimalisasi. Meskipun ada kemungkinan sampai akhir tahun nanti kasus DBD akan bertambah. Namun, pihaknya optimistis penambahannya tak sampai melampaui data 2016.

Dadang mengakui, sejumlah desa di Karawang memang termasuk endemis DBD. Jadi, kasus DBD di desa tersebut selalu ada setiap tahunnya. Ada 57 dari 309 desa yang endemis. Sedangkan 193 desa lainnya, berpotensi endemis penyakit ini. "Cuma 59 desa yang hingga saat ini, belum pernah ada kasus DBD," ujarnya.

Menurut Dadang, untuk mengantisipasi kasus ini pihaknya setiap saat selalu roadshow ke masyarakat. Untuk menyosialisasikan bahaya dari DBD. Selain itu, peran

serta juru pemantau jentik (jumentik) nyamuk terus ditingkatkan. Akan tetapi, pihaknya mengimbau supaya masyarakat juga turut andil dalam memberantas vektor nyamuk DBD.

Salah satunya, dengan membiasakan pola hidup bersih. Serta, rajin menguras bak mandi dan area genangan air lainnya. Lalu, menutup dan mengubur barang bekas. Hal itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran vektor nyamuk.

Sementara itu, Petugas Pemberantasan Penyakit Menular Puskesmas Cikampek, Ade Ruhyana, mengutarakan Kecamatan Cikampek merupakan wilayah endemis DBD. "Setiap tahunnya, kasus DBD di wilayah ini cukup tinggi. Beruntung tahun ini, kasusnya menurun,"katanya. ●rudy